

# **PENULISAN KARYA ILMIAH**

## **SCIENTIFIC WRITING TECHNIQUES**

### **MODUL 2**

### **W.04-05**

► **EVALUASI PENULISAN**

► **PLAGIARISME**

## ► **EVALUASI PENULISAN**



# Kesalahan yang Sering Ditemui

- salah mengerti audience atau pembaca tulisannya
- salah dalam menyusun struktur pelaporan,
- salah dalam cara mengutip pendapat orang lain sehingga berkesan menjiplak (plagiat),
- salah dalam menuliskan bagian kesimpulan,
- penggunaan Bahasa Indonesia (akan dibahas secara khusus) yang belum baik dan benar,
- tata cara penulisan “Daftar Pustaka” yang kurang tepat (tidak standar dan berkesan seenaknya sendiri),
- tidak konsisten dalam format tampilan (font yang berubah-ubah, margin yang berubah-ubah),
- isi yang terlalu singkat karena dibuat dengan menggunakan point-form seperti materi presentasi,
- isi justru terlalu panjang dengan pengantar introduction yang berlebihan.

[Budi Rahardjo, 2005, Panduan Menulis dan Mempresentasikan Karya Ilmiah: Thesis, Tugas Akhir, dan Makalah. Panduan Tidak Dipublikasikan, Institut Teknologi Bandung]



# Kesalahan yang Sering Ditemui

- Membuat kalimat yang panjang sekali sehingga tidak jelas mana subjek dan predikat. Biasanya, kesalahan ini muncul dengan menggunakan kata “yang” berulang kali atau dengan menggunakan tanda baca koma.
- Menggunakan bahasa yang “berbunga-bunga” dan tidak langsung to the point. Pembaca akan lelah membacanya. Mengapa penulis tidak hemat dengan kata-katanya?
- Membuat kalimat yang tidak ada subjeknya.
- Kurang tepat dalam menggunakan tanda baca. Misalnya, ada tanda baca titik (atau koma) yang lepas sendirian pada satu baris. (Hal ini disebabkan karena tanda titik tersebut tidak menempel pada sebuah kata.)
- Salah dalam cara menuliskan istilah asing atau dalam cara mengadopsi istilah asing.
- Mencampur-adukkan istilah asing dan bahasa Indonesia sehingga membingungkan.
- Menuliskan dalam kalimat yang membingungkan (biasanya dalam jurnal-jurnal). Apakah tujuannya adalah mempersulit para reviewer makalah sehingga makalahnya diloloskan?
- Membuat terjemahan yang kurang sempurna.

[Budi Rahardjo, 2005, Panduan Menulis dan Mempresentasikan Karya Ilmiah: Thesis, Tugas Akhir, dan Makalah. Panduan Tidak Dipublikasikan, Institut Teknologi Bandung]

- Buatlah evaluasi kesalahan-kesalahan artikel yang Anda temukan!



## ► PLAGIARISME

Mencontek membunuhmu!

# Apa yang Dimaksud Plagiarism

Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.

[KBBI, 1997: 775 dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>]



# Apa yang Dimaksud Plagiarisme

Usaha sengaja untuk mendapatkan keuntungan dengan menyajikan atau menulis karya orang lain seakan-akan merupakan hasil kerja kita.

Duplikasi yang substansial dari karya orang lain tanpa menyebutkan atau memberi penghargaan sumber aslinya.

Hal di atas tidak hanya untuk karya tulis tetapi juga pemakaian gambar, presentasi, pertunjukan, rancangan ataupun produk benda.

Menyewa orang lain untuk membuatkan (“sub kon”), memakai karya mahasiswa lain,

Menggunakan karya sendiri yang dipakai untuk beberapa maksud (misalnya dipakai untuk beberapa tugas) dengan tanpa memberitahukan dan dalam jumlah dan substansi yang signifikan.



# Lingkup Plagiarisme

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri,
- Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri,
- Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri,
- Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya,
- Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
- Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan kata masih sebagian besar sama.

[Utorodewo, Felicia, dkk. 2007. "Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah". Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>]

# Lingkup Plagiarisme

## **Yang digolongkan sebagai plagiarisme:**

- menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari tulisan lain
- mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya

## **Yang tidak tergolong plagiarisme:**

- menggunakan informasi yang berupa fakta umum.
- menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
- mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

[Utorodewo, Felicia, dkk. 2007. "Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah". Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>]



# Bagaimana Menghindari Plagiarisme?

Selalu beri kutipan dan referensinya untuk semua hal yang dipakai dalam kajian untuk setiap tugas atau karya.

Selalu gunakan tanda kutipan untuk bagian yang diambil secara langsung yang dapat memberi keterangan bahwa bagian tersebut bukan karya Anda.

Selalu beri keterangan atau penghargaan di dalam teks secara jelas dan lengkap dan beri daftar pustaka dengan lengkap dan jelas pula.

Ketika melakukan parafrase (kutipan tak langsung) selalu beri keterangan dan penghargaan ide aslinya / sumber aslinya.

Jangan kerjakan tugas sampai “last minute” untuk menghindari “panic plagiarism.”

Minta keterangan Dosen atau Tutor bila kurang jelas terutama dalam mendefinisikan lingkup plagiarisme ketika ada hal-hal yang meragukan.

Selalu perhatikan buku petunjuk atau pedoman format referensi dan pengutipan di lingkup / bidang studi / publikasi yang dipakai.

<http://www.library.dmu.ac.uk/Images/Howto/HowtoAvoidPlagiarism.pdf> dengan modifikasi Penyusun

# Tip Teknis Menghindari Plagiarisme

- Jaga ‘jejak’ sumber referensinya, cetak bila ada sumber dari elektronik
- Jaga sumber referensi tetap dipahami dalam konteksnya.
- Jangan “cut and paste”
- Labeli dan buat sistem penyimpanan (file) sumber referensi dengan jelas
- Usahakan tulisan Anda dan sumber dalam file yang terpisah!
- Usahakan tulisan draft dan catatan-catatan dalam file yang terpisah!
- Jangan baca karya mahasiswa sekelas!
- Jangan berusaha “menghemat waktu” dengan tidak mencatat kutipan dan referensi secara baik.
- Jaga dokumen sumber atau referensi dengan baik. Gunakan “ordner”!

<http://usingsources.fas.harvard.edu/icb/icb.do?keyword=k70847&pageid=icb.page342057> dimodifikasi Penulis



# Kasus-kasus

## Tulisan asli seorang mahasiswa (sebelum dikoreksi):

“Sejak disahkannya UU No.22 Tahun 1999 banyak terjadi pemekaran wilayah atau pembentukan daerah otonomi baru. Kemudian UU No.22 tadi direvisi menjadi UU No.32 tahun 2004. Sehingga desember 2008 telah terbentuk 215 daerah otonom baru yang berdiri dari tujuh propinsi. 173 kabupaten, dan 35 kota. Dengan demikian total jumlah mencapai 52 daerah otonom yang terdiri dari 33 propinsi, 398 kabupaten, dan 93 kota. *(sumber opini dari orang papua yang di dapat dari web.)*”

Saya menemukan sumbernya di [[http://id.wikipedia.org/wiki/Pemekaran daerah di Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemekaran_daerah_di_Indonesia)]:

Pemekaran wilayah atau pembentukan daerah otonomi baru semakin marak sejak disahkannya UU No 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian direvisi menjadi UU No 32 Tahun 2004. Hingga Desember 2008 telah terbentuk 215 daerah otonom baru yang terdiri dari tujuh provinsi, 173 kabupaten, dan 35 kota. Dengan demikian total jumlahnya mencapai 524 daerah otonom yang terdiri dari 33 provinsi, 398 kabupaten, dan 93 kota. Berikut adalah pemekaran kabupaten dan kota di Indonesia yang sebenarnya sudah berlangsung sejak 1991.



# Kasus-kasus

## **Tulisan asli seorang mahasiswa (sebelum dikoreksi):**

Edward Hall (dalam Laurens, 2004) mengidentifikasikan tiga tipe dasar dalam pola ruang:

- Ruang terbatas tetap (Fixed-Feature space), ruang terbatas tetap dilingkupi oleh pembatas yang relative tetap dan tidak mudah digeser seperti, dinding massif, jendela, pintu atau lantai.
- Ruang Berbatas Semi Tetap (Semifixed-feature Space), Ruang yang berbatasnya bisa pindah, seperti ruang-ruang pameran yang dibatasi oleh partisi yang dapat dipindahkan ketika dibutuhkan, menurut setting perilaku yang berbeda.
- Ruang informal, ruang yang berbentuk hanya untuk waktu singkat, seperti ruang yang terbentuk dua orang atau lebih untuk berkumpul.



# Kasus-kasus

## **Tulisan asli seorang mahasiswa (sebelum dikoreksi):**

“Pendekatan perilaku menekankan ketertarikan yang atletik antara ruang dan manusia dan masyarakat yang memanfaatkan ruang atau menghuni ruang tersebut. Dengan kata lain pendekatan ini melihat aspek norma, kultur masyarakat yang berbeda (Rapoport, A, 1969), adanya interaksi antara manusia dan ruang, maka pendekatannya cenderung menggunakan setting dari pada ruang. Istilah setting lebih memberikan penekanan pada unsur-unsur kegiatan manusia yang mengandung 4 hal yaitu : pelaku, macam kegiatan, tempat dan waktu berlangsungnya kegiatan. Menurut Rapoport pula kegiatan terdiri dari sub-subkegiatan yang saling berhubungan sehingga terbentuk system kegiatan.”

**Saya menemukan sumbernya di [<http://arsitadulako.blogspot.com>]:**

Pendekatan Perilaku, menekankan pada keterkaitan yang ekletik antara ruang dengan manusia dan masyarakat yang memanfaatkan ruang atau menghuni ruang tersebut. Dengan kata lain pendekatan ini melihat aspek norma, kultur, masyarakat yang berbeda akan menghasilkan konsep dan wujud ruang yang berbeda (Rapoport. A, 1969 ),adanya interaksi antara manusia dan ruang, maka pendekatannya cenderung menggunakan setting dari pada ruang. Istilah seting lebih memberikan penekanan pada unsur-unsur kegiatan manusia yang mengandung empat hal yaitu : Pelaku, Macam kegiatan, tempat dan waktu berlangsungnya kegiatan. Menurut Rapoport pula, kegiatan dapat terdiri dari sub-sub kegiatan yang saling berhubungan sehingga terbentuk sistem kegiatan.



# Kasus-kasus

Sebuah contoh plagiarisme [<http://www.ebscohost.com/customerSuccess/uploads/topicFile-34.pdf>]

The parallel of Connie's music to what would happen in a church service shows that music takes the place of religion that would provide moral behavior and rules. The lack of religion in the family's life, "none of them bothered with church," may be one reason Connie is influenced by Friend. When Connie's family goes to the picnic that may replace the social aspects of church and Connie does not attend, it shows her lack of spiritual and familial guidance. Even though Connie says "Christ, Christ" when she sees Friend, she is only using religion to help her look better. The story is about "the spiritual condition of late twentieth century American Culture" (Slimp). Marie Mitchell Olesen Urbanski says "the story is in fact the framework of a religious allegory —the seduction of Eve." Many different and diverse interpretations are possible (Willard).